

Abstrak

Perkembangan entitas bisnis pasca Perang Dingin diwarnai dengan signifikansi permintaan terhadap jasa yang ditawarkan oleh private military/security companies (PMSCs). Pemanfaatan jasa PMSCs juga berkembang hingga mencakup setiap aktor internasional yakni negara, organisasi internasional, NGO, dan lain-lain. Akan tetapi kemudian perkembangan bisnis PMSCs juga membawa isu yang negatif yakni rawannya pekerjaan PMSCs dengan kekerasan, dan kejahatan terhadap hak asasi. Ranah bisnis yang identik dengan konflik membuat PMSCs harus menghadapi konsekuensi pelanggaran HAM. Hal ini yang kemudian sangat tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dibawa United Nation mengenai Human Rights. Tulisan ini berusaha menemukan apa-apa yang berada dibelakang kuatnya perkembangan dan permintaan PMSCs namun dilain sisi sebagai entitas bisnis berupa korporasi PMSCs masih tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia yang dibawa oleh United Nation

Keywords: PMSCs, Hak Asasi Manusia, NGO, Bisnis, United Nations

